

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personal cost*, sifat Machiavellian, dan tipe kepribadian terhadap sensitivitas etika auditor. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 20. Responden dalam penelitian ini berjumlah 69 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. *Personal cost* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etika auditor (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *personal cost* dapat menjadi faktor yang akan mempertimbangkan pemahaman auditor mengenai sensitivitas etika berprofesinya. Hasil ini memberikan penelitian baru bahwa *personal cost* dapat menjadi faktor utama dalam menentukan sensitivitas etika seorang auditor.
2. Sifat machiavellian (X_2) berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etika auditor (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sifat machiavellian dapat menjadi faktor yang akan mempertimbangkan pemahaman auditor mengenai sensitivitas etika berprofesinya. Hasil ini memberikan penelitian baru

bahwa sifat machiavellian dapat menjadi faktor dalam menentukan sensitivitas etika seorang auditor.

3. Tipe kepribadian (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etika auditor (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian tidak menjadi faktor yang akan mempertimbangkan pemahaman auditor mengenai sensitivitas etika profesinya. Hasil penelitian ini sedikit berhubungan dengan penelitian Nasution dan Fitriany (2012) yang memberikan hasil pengujian bahwa tidak terdapat perbedaan dalam peningkatan kemampuan mendeteksi antara auditor dengan tipe kepribadian kombinasi ST dan NT dan auditor dengan tipe kepribadian lainnya.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut.

1. Kepada auditor dan KAP
 - a. Pengaruh positif dari *personal cost* terhadap sensitivitas etika auditor diharapkan meningkatkan sensitivitas etika seorang auditor dalam memberikan keputusan dalam mengaudit laporan keuangan kliennya. Auditor dengan tingkat *personal cost* yang tinggi akan lebih mengerti atau akan lebih peka terhadap risiko kecurangan yang dilakukan klien, dan hal itu berhubungan terhadap bagaimana pengetahuan auditor yang bersangkutan mengenai etika atas dirinya maupun etika sebagai seorang auditor. Dengan adanya hasil penelitian ini juga, ketika *personal cost* tinggi terhadap etika auditornya, akan meningkatkan kredibilitas sebuah KAP dimata publik.

- b. Sifat Machiavellian dalam penelitian ini berpengaruh negative terhadap sensitivitas etika yang mengindikasikan bahwa dengan tingginya tingkat Machiavellian yang akan mengurangi sensitivitas etika auditor yang akan berdampak pada berkurangnya integritas dan profesionalisme seorang auditor. Untuk mengurangi risiko tersebut, KAP dapat memperketat perekrutan karyawan dengan memerhatikan tingkat sifat machiaveliian yang dimiliki calon auditor. Penilaian dapat dilakukan dengan skala MACH IV seperti pada penelitian ini.
 - c. Tipe kepribadian dinilai tidak berpengaruh terhadap sensitivitas etika auditor dalam penelitian ini. Hal ini dapat terjadi karena tidak hanya auditor yang memiliki kecenderungan kepribadian yang menggunakan logika yang dapat mendukung kepekaan atau kesentivan etika, namun auditor juga harus memiliki kepribadian lain yang lebih beragam.
2. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan IAPI (Insitut Akuntan Publik Indonesia)
 - a. *Personal cost* berpengaruh menandakan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi etika dalam mengambil keputusan seorang auditor atau KAP yang secara tidak langsung akan mengurangi kredibilitas IAI maupun IAPI sebagai lembaga yang mengatur profesi akuntan dan akuntan publik di Indonesia. Dengan begitu IAI maupun IAPI dapat menggunakan data penelitian ini sebagai hal yang dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam membuat standar profesi akuntan publik yang lebih baik.
 - b. Sifat machiavellian yang berpengaruh negatif menandakan bahwa auditor yang memiliki sifat buruk yang tinggi cenderung beretika buruk. Dengan

adanya penelitian ini, IAI dan IAPI dapat mengadakan seminar mengenai sifat Machiavellian untuk mengurangi dampaknya terhadap para auditor.

- c. IAI dan IAPI dapat mencari variabel lain yang mempengaruhi sensitivitas etika auditor selain tipe kepribadian, agar dapat meningkatkan pengetahuan anggotanya mengenai etika berprofesinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya

Diharapkan bisa memvariasikan maupun menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi sensitivitas etika auditor seperti, pengalaman, komitmen profesional, komitmen organisasi, *idealism*, *relativism*, budaya organisasi, dan lain-lain. Selain itu, juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel dan memperluas wilayah cakupan sampel yang tidak hanya di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

2. Auditor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, auditor dapat mengetahui apasaja kiranya faktor-faktor yang akan mempengaruhi kepekaan atau kesensitivan etika berprofesinya sebagai Akuntan Publik yang harus terbuka kepada masyarakat, khususnya klien. Oleh karena itu, tepat bagi para auditor untuk selalu menjaga dan meningkatkan pengetahuannya agar menghasilkan kinerja yang lebih baik.

3. Kantor Akuntan Publik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan KAP dapat mengetahui faktor yang menjadi pertimbangan para calon auditor mereka untuk dapat menjadi bahan diskusi dalam penerimaan pegawai saat sesi wawancara. Serta melakukan *training* atau pelatihan kerja yang dapat meningkatkan pengetahuan auditor mengenai etika.